

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KEGAWATDARURATAN JANTUNG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN JANTUNG LANJUTAN DI
INSTITUSI AMBULANS GAWAT DARURAT 118**

*Effectiveness Of Cardiac Emergency Training On Knowledge And Skills In Advanced
Cardiac Emergency Management In Emergency Ambulance Institutions 118*

Siti Suhesti

Health Science Institute Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

ABSTRAK

Penyakit jantung merupakan penyebab tersering kematian di seluruh dunia dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi. Pengetahuan dan keterampilan mengenai penanganan kegawatdaruratan jantung sangat dibutuhkan, bukan hanya untuk dokter tapi untuk perawat dan calon perawat, kegawatdaruratan lanjutan merupakan Upaya tindak lanjut dalam resusitasi jantung paru (RJP), melalui penanganan dengan obat-obatan, tatalaksana jalan napas dan defibrilasi untuk menurunkan angka kematian kasus kegawatdaruratan jantung. **Desain penelitian** ini adalah kuantitatif dengan metode *one group pre and post test design*. **Jumlah sampel** pada penelitian ini adalah 50 Mahasiswa keperawatan yang sedang profesi dan menggunakan teknik *Total Sampling*. **Hasil analisa** penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai Pengetahuan responden ditunjukkan dengan Mean $48,30 \pm 2,415$ (pretest), $81,60 \pm 4,080$ (posttest) dan peningkatan nilai keterampilan responden ditunjukkan dengan Mean $31,22 \pm 1,561$ (pretest), $87,96 \pm 4,398$ (posttest). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan skor $p=0,01$ ($<0,05$). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan kegawatdaruratan jantung dimana nilai post test memiliki skor yang lebih besar dibandingkan nilai pada saat *pretest*. **Kesimpulan** adanya efektivitas pelatihan kegawatdaruratan jantung lanjutan terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan responden setelah dilakukan pelatihan.

Kata kunci : pengetahuan, keterampilan, Efektivitas pelatihan, kegawatdaruratan jantung lanjut

ABSTRACT

Heart disease is the most common cause of death throughout the world with high mortality and morbidity rates. Knowledge and skills regarding handling cardiac emergencies are needed, not only for doctors but for nurses and prospective nurses, advanced emergencies are follow-up efforts in cardiopulmonary resuscitation (CPR), through treatment with drugs, airway management and defibrillation to reduce the number of deaths from cardiac emergencies. **This research design** is quantitative with a one group pre and post test design method. The number of **samples** in this study was 50 nursing students who were in the profession and used *Total Sampling* techniques. The **results** of the research analysis show that there is an increase in the respondent's knowledge value, indicated by a mean of 48.30 ± 2.415 (pretest), 81.60 ± 4.080 (posttest) and an increase in the respondent's skill value, indicated by a mean of 31.22 ± 1.561 (pretest), 87.96 ± 4.398 (posttest). Based on the *Wilcoxon* test results, the score was $p=0.01$ (<0.05). This shows that there is a significant difference in the knowledge and skills variables before and after the cardiac emergency training where the post test score has a score that is greater than the score at the pretest. **The conclusion** is that there is effectiveness of advanced cardiac emergency training on changes in respondents' knowledge and skills after training.

Keywords: knowledge, skills, effectiveness of training, advanced cardiac emergencies